

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang membiayai pengeluaran negara untuk meningkatkan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pajak sangat mempengaruhi besarnya kapasitas anggaran negara dalam biaya pengeluaran negara. Pajak kendaraan bermotor mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah, sehingga setiap individu atau masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor harus taat dan tepat waktu dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Sistem kerjasama yang terintegrasi antara, Polri, Dinas Pendapatan Daerah, PT Jasa Rahaja, dan Bank Nagari untuk menerbitkan STNK dan nomor kendaraan bermotor, dalam proses terkait pengesahan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) ke kas negara, dilaksanakan di kantor Samsat.

Berdasarkan peraturan Undang-undang yang berlaku dalam prosedur penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB), yang terdiri dari pendaftaran, verifikasi data, dan pemeriksaan berkas wajib pajak dengan syarat-syarat yang harus dibawa saat pembayaran pajak seperti, BPKB asli, STNK asli, dan KTP asli. Penetapan PKB dan SWDKLLJ, seperti penetapan tarif progresif untuk kepemilikan kendaraan kedua 2%, kepemilikan ketiga 2,5%, kepemilikan keempat 3%, dan kepemilikan seterusnya 3,5%. Loker koreksi pengesahan pajak, kemudian membuka database di komputer

STNK dan mengecek data identitas pada kendaraan bermotor. Pengesahan STNK dan melakukan pembayaran pajak pada kasir yang telah disediakan.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Samsat Kota Padang dengan melakukan sosialisasi untuk memberitahu kepada masyarakat pentingnya membayar pajak, menerbitkan surat pemberitahuan pajak kendaraan bermotor untuk mengingatkan wajib pajak agar membayar pajak sesuai dengan tanggal jatuh tempo dan memberikan surat panggilan kepada wajib pajak yang melakukan tunggakan pajak kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Sebagai penutup penulisan laporan ini, penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat, antara lain:

1. Dengan dilakukannya penelitian di Samsat Kota Padang dapat menambah referensi pembaca bagi pegawai dan masyarakat terkhusus yang memiliki kendaraan bermotor agar dapat mengetahui lebih mendalam bagaimana prosedur penerimaan pajak kendaraan bermotor.
2. Samsat telah menyediakan berbagai cara yang dilakukan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor, namun banyaknya wajib pajak yang belum mengetahui prosedur penerimaan pajak kendaraan bermotor. Sebaiknya lebih meningkatkan aktivitas dengan menginformasikan tentang prosedur penerimaan pajak .
3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerimaan pajak kendaraan bermotor agar masyarakat dapat memahami prosedur pembayaran pajak.